

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Adapun metode dalam penelitian ini mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.² Menggunakan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh sektor riil dan keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.1998), hal.136.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.14.

menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.³ Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah data sektor riil, dan data keuangan syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2007-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data sektor riil industri pengolahan dan sektor riil perdagangan, hotel dan restoran, keuangan

³ *Ibid.*, hal.57-59.

⁴ Singgih Santoso, *Seri Solusi bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, tanpa tahun), hal. 66-67.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal.120.

syariah yang ada di bank syariah dan keuangan syariah pada BPRS selama 8 tahun yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2014.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁷ Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data sektor riil industri pengolahan dan sektor riil perdagangan, hotel dan restoran dari Badan Pusat Statistik Indonesia, data keuangan syariah dari laporan statistik perbankan syariah di Indonesia dan data pertumbuhan ekonomi dari BPS Indonesia secara triwulan periode 2007-2014.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan

⁶ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.40.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.108.

fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁸ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁹

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹⁰

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi masing-masing variabel. Data sektor riil dari PDB menurut lapangan usaha yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, data keuangan syariah dari laporan statistik perbankan syariah yang dipublikasi oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, data

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian uantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2014), hal.37.

⁹ Tika, *Metode Riset.....*,hal.57-58.

¹⁰ Siregar, *Statistik parametrik.....*, hal.38.

pertumbuhan ekonomi dari PDB atas dasar harga konstan yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data sektor riil, keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi yang dipublikasikan per triwulan.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependen*), dan variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari :

- a) Variabel Y dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan satuan unit rupiah.
- b) Variabel X1 dalam penelitian ini adalah sektor riil industri pengolahan yang diperoleh dari PDB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha. Sektor riil diukur dengan satuan unit rupiah.
- c) Variabel X2 dalam penelitian ini adalah sektor riil perdagangan, hotel dan restoran yang diperoleh dari PDB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha. Sektor riil diukur dengan satuan unit rupiah.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.38.

- d) Variabel X3 dalam penelitian ini adalah keuangan syariah pada bank syariah yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah. Keuangan syariah diukur dengan satuan unit rupiah.
- e) Variabel X4 dalam penelitian ini adalah keuangan syariah pada BPRS yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah. Keuangan syariah diukur dengan satuan unit rupiah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian.¹³

Dalam penelitian ini data yang diolah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media perantara yaitu situs resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id tahun 2007-2014, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id tahun 2007-2014, dan situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id tahun 2007-2014 dengan menggunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat

¹² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.11.

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2001), hal.83.

penelitian.¹⁴ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan tehnik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹⁶ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sektor riil menggunakan data industri pengolahan dan perdagangan, hotel dan restoran.

Data keuangan syariah diperoleh dari bank syariah dan BPRS meliputi aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan. Data pertumbuhan ekonomi diambil dari PDB atas dasar harga konstan (riil), yaitu nilai barang dan jasa yang diukur dengan harga konstan. PDB riil menunjukkan apa yang terjadi terhadap pengeluaran atas output jika jumlah berubah tetapi harga tidak.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: implementasi dan pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.81.

¹⁵ *Ibid.*, hal.93.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.231.

1. Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.¹⁷ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹⁸

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁰ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²¹

¹⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2012), hal.109.

¹⁸ Siregar, *Statistik Parametrik....*, hal.153.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press,2014), hal.55.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2007), hal.91.

²¹ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, hal.185.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:²³

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol).
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_L dan d_U). Kriteria jika $d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi.²⁴ Untuk mendeteksi

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra karya, 2009), hal.79.

²³ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, hal.186-187.

²⁴ *Ibid.*, hal.186.

autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:²⁵

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Dimana:

Y = pertumbuhan ekonomi

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisiensi regresi masing-masing variabel

X₁ = sektor riil industri pengolahan

X₂ = sektor riil perdagangan, hotel dan restoran

X₃ = keuangan syariah pada bank syariah

X₄ = keuangan syariah pada BPRS

e = error term (variabel pengganggu) atau residual.

²⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, tanpa tahun), hal.144.

²⁶ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian.....*, hal.149.

3. Uji Hipotesis

a) Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi dependen.²⁷
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸

b) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99.

²⁸ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, hal.155.

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .²⁹
- 2) Jika nilai Signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai Signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.³¹

²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate....*, hal.98.

³⁰ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, hal.154.

³¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2000), hal.259.